

SUMBER DAYA FILANTROPI UNTUK PEMBANGUNAN DESA

Hamid Abidin

Direktur Eksekutif Filantropi Indonesia

www.filantropi.or.id

Juni 2021



Filantropi

INDONESIA

MISI

Meningkatkan jumlah dan mutu filantropi di Indonesia sebagai sarana untuk memperkuat peran masyarakat sipil dalam pembangunan sosial, kemanusiaan, dan lingkungan melalui penguatan infrastruktur kelembagaan dan pengembangan peran dan kontribusi sektor filantropi

Pilar Program



Riset dan Edukasi

Mendorong peningkatan pengetahuan lembaga filantropi melalui praktik-praktik baik dan riset berbasis bukti.



Komunikasi dan Kemitraan

Membangun kemitraan multipihak melalui bentuk-bentuk kolaborasi dan komunikasi yang efektif.



Advokasi dan Fasilitasi

Meningkatkan iklim filantropi yang kondusif melalui proses-proses advokasi dan fasilitasi kebijakan publik.

Klaster Lingkungan Hidup dan Konservasi	Klaster Ketahanan Pangan dan Gizi	Klaster Pendidikan	Klaster Kesenian dan Kebudayaan	Klaster Zakat on SDGs	Klaster Pemukiman dan Perkotaan	Klaster Kesehatan
 Belantara FOUNDATION	 DOMPET DHUafa	 Tanoto Foundation	 KOALISI SENI	 BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional	 Habitat for Humanity Indonesia	 Yayasan TAHJA

Anggota Filantropi Indonesia



Perkembangan Filantropi Indonesia

- Bersumber dan berakar dari ajaran agama dan tradisi lokal
- Tingkat kedermawanan (*rate of giving*) dan Potensi sumbangan sangat tinggi
- Pendayagunaan sumbangan meluas
- Bentuk dan metode menyumbang lebih beragam
- Peran generasi millennial meningkat dalam kegiatan filantropi melalui sosial media dan komunitas
- bertransformasi dari filantropi konvensional ke digital
- Skema dukungan berkembang dari *grant*/hibah ke *financing* dan *investing*



okezone
#LangkapCepatBerikhtanya

INDONESIA JADI NEGARA PALING DERMAWAN DI DUNIA

Indonesia kembali dikukuhkan sebagai **negara paling dermawan** di dunia versi Laporan World Giving Index (WGI) yang dirilis Senin (14/6) oleh CAF (Charity aid Foundation).

Sebelumnya Indonesia juga pernah mendapatkan prestasi yang sama pada tahun **2018** silam.

DONASI

The World Giving Index (WGI) adalah laporan tahunan yang diterbitkan oleh Charities Aid Foundation, menggunakan data yang dikumpulkan oleh Gallup, dan memeringkat lebih dari 140 negara di dunia berdasarkan **seberapa dermawan mereka** dalam menyumbang.

LAPORAN WGI 2021
☑ Indonesia menempati 2 peringkat teratas dari 3 kategori atau indikator; menyumbang pada orang asing/tidak dikenal, menyumbang uang dan kegiatan kerelawanan/volunteer.

FAKTOR TINGGINYA SIFAT DERMAWAN
☑ Kuatnya ajaran agama
☑ Kondisi ekonomi yang relatif lebih baik
☑ Transformasi teknologi digital
☑ Peran dan keterlibatan kalangan muda/influencer

Potensi & Realisasi Filantropi

No.	Sumber Daya filantropi	Jumlah	Sumber Referensi
1.	Potensi Zakat	Rp 340 triliun	PUSKAS BAZNAS (2020)
2.	Realisasi Zakat, Infak & Sedekah (ZIS)	Rp 12 triliun	PUSKAS BAZNAS (2020)
3.	Potensi Zakat, Infak & Sedekah (ZIS)	Rp 30 triliun	PBB UIN Jakarta (2016)
4.	Potensi nilai ekonomi Kurban	Rp 20,5 triliun	IDEAS Dompot dhuafa (2020)
5.	Realisasi kurban	1,5 juta ekor (Rp 10 triliun)	Dirjen PKH Kementan (2019)
6.	Potensi Wakaf tunai/uang	Rp 77 triliun	Bank Indonesia (2018)
7.	Realisasi Wakaf tunai	Rp 200 milyar	Bank Indonesia (2018)
8.	Potensi Wakaf tunai	Rp 3 triliun/ tahun	Mustafa Nasution & Uswatun Hasanah (2005)
9.	Realisasi sumbangan perusahaan	Rp 12,45 triliun	PIRAC & Dompot Dhuafa (2014)
10.	Jumlah sumbangan penanganan COVID-19	Rp 905 milyar *	Filantropi Indonesia (2020)

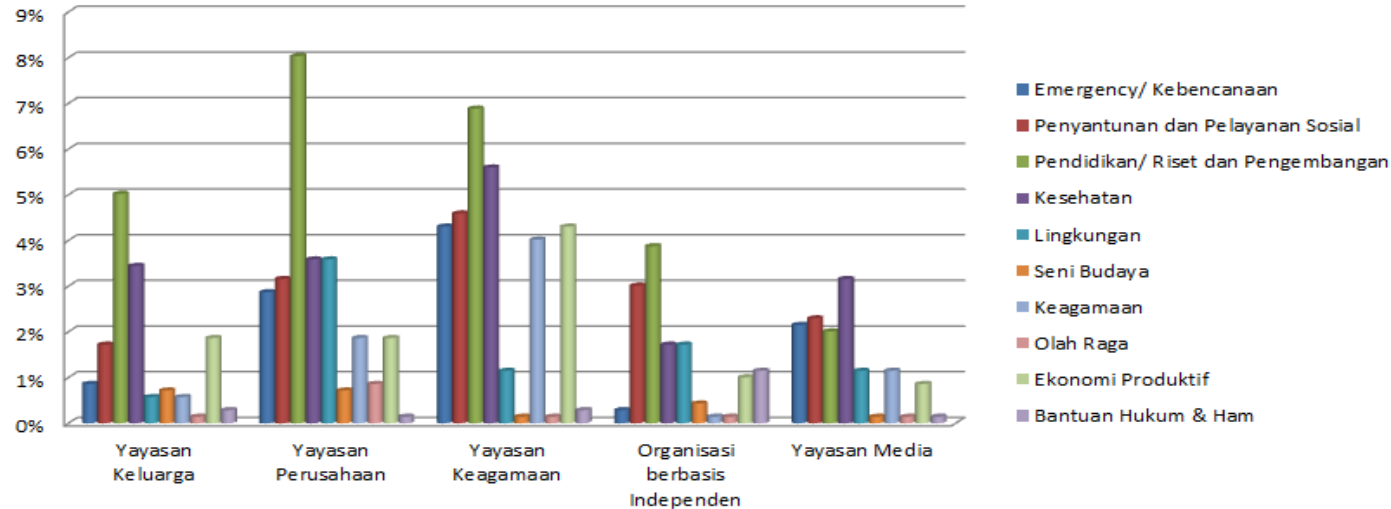
Pelaku & Perannya dalam Filantropi

- Individu
- Komunitas
- Perusahaan
- Yayasan Keluarga
- Yayasan Perusahaan
- Yayasan Media Massa
- Yayasan Berbasis Keagamaan
- Yayasan independen
- Bisnis sosial: Crowdfunding, start up, ventura, dll

- Grant Making/ Donor
- Intermediary/Perantara
- Implementing/Pelaksana

Isu/ Program yang Disumbang

Bidang Program

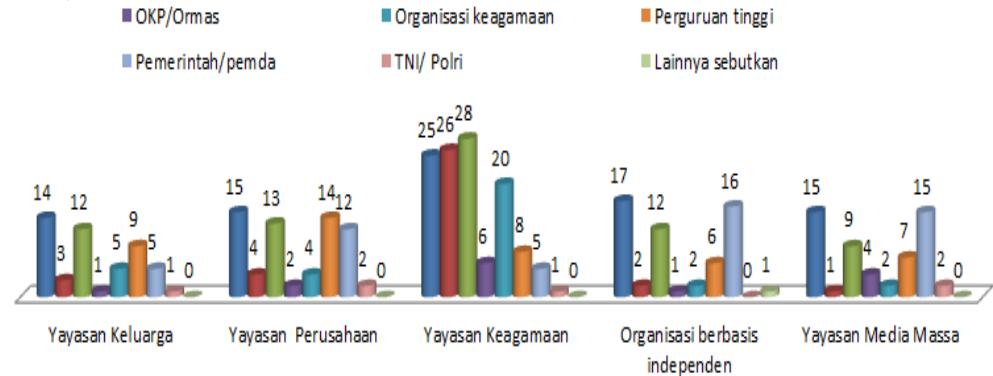
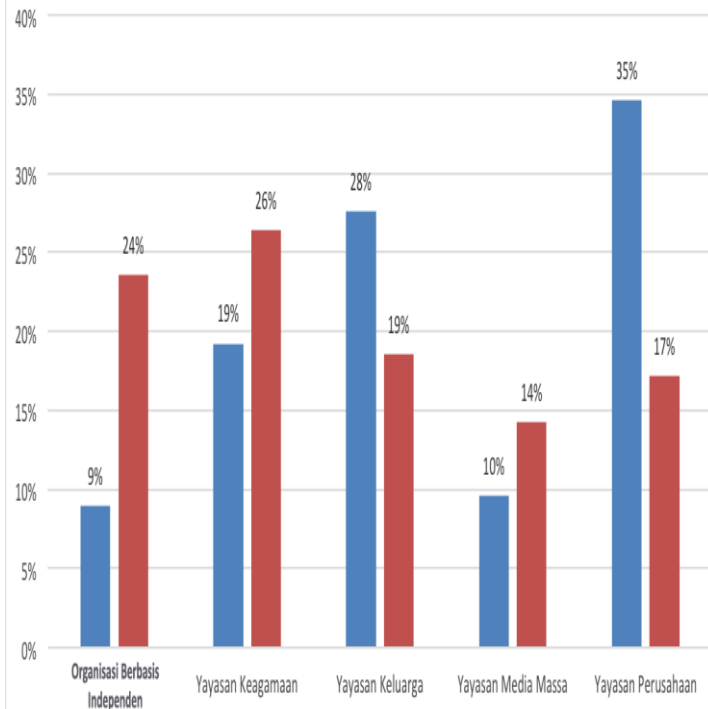


Program yang didukung lembaga filantropi:

1. Pendidikan/riset (26%)
2. Kesehatan (18%)
3. Penyantunan (15%)
4. Emergency (10%)
5. Ekonomi Produktif (10%)

Pola Pengelolaan Program

Pola Pengelolaan Program

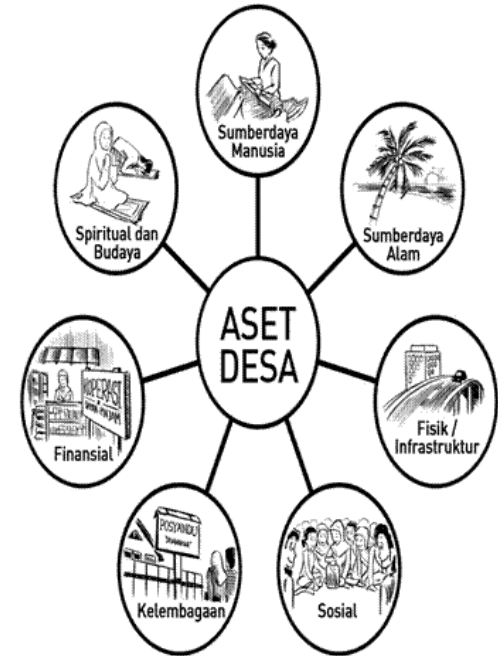


Mitra pelaksana program

- ☐ LSM/yayasan Sosial (25%)
- ☐ Yayasan perusahaan atau perusahaan (21%)
- ☐ Pemda/Pemerintah (15%)
- ☐ Perguruan Tinggi (13%)
- ☐ Organisasi Keagamaan (10%)
- ☐ Basis/Lazis (10%)
- ☐ OKP/Ormas 4% dan
- ☐ TNI/Polri (2%)

Pembangunan Desa jadi Prioritas Filantropi

- **Potensi dan kultur filantropi di desa cukup kuat bisa digerakkan untuk pembangunan desa**
- **Desa memiliki sumber daya yang bisa jadi nilai tambah dalam bermitra (tanah, asset/infrastruktur, dana, SDM, dll**
- **Alokasi anggaran pembangunan desa cukup besar: PAD, Dana Desa, ADD, BKP/BKK, dan PLL**
- **Desa menjadi wilayah prioritas karena dinilai masih tertinggal**
- **Program pengembangan desa menjadi produk/program yang banyak disukai dan didukung mitra dan donatur**



Program-program yang Diminati

- **Ketahanan pangan desa:** lumbung pangan, ternak desa, kebun pangan keluarga, dll.
- **Kesehatan:** fasilitas Kesehatan, penyadaran masyarakat, asuransi kesehatan, dll.
- **Pendidikan:** fasilitas Pendidikan, beasiswa, keterampilan, kampung literasi, dll
- **Pemberdayaan ekonomi:** modal dan pinjaman usaha, pengembangan usaha, penguatan BUMD, pasar desa, dll
- **Lingkungan :** kebersihan, sanitasi, konservasi, energi bersih, pelestarian sumber air, dll
- **Pariwisata:** desa wisata, kerajinan, kuliner, dll
- **Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Desa (SDGs Desa)**

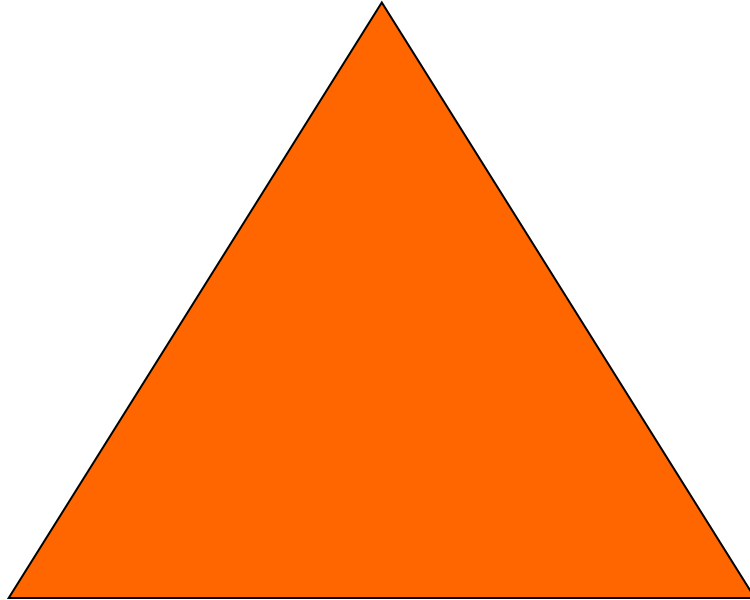


Contoh Program



Mobilisasi Sumber Daya

Koneksi



Kepedulian/
Kepentingan

Kapasitas

Prinsip 3K

TERIMA KASIH ((: YOU

DANKSCHEEN BİYAN SHUKRIA TINGKI

YAQHANYELAY TASHAKKUR ATU

ARIGATO SHUKURIA

GOZAIMASHITA EFCHARISTO

KOMAPSUMNIDA MAAKL GRAZIE MEHRBA PALDIES

BOLZİN MERCİ

JUSPAXAR

TAYYARUCH MEHAWAGSE

SALWA

MURM SABACHALINNA CHALTY YUSUFALBARIAN SABOKU YETERA SAMSAM SHME SPAZS BEHMAN CHALISA SINAGAS HAKIRIN SANTIN MIRHONCHAE